

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Negeri 10 Garut
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas (SMA)
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan pemahaman siswa tentang Pengolahan dan Visualisasi Data sehingga kesulitan belajar dapat teratasi
Penulis	Jaja Jamaludin, S.Kom
Tanggal	24 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>. Latar Belakang Masalah</p> <p>Pada umumnya kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “Learning Disability” yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata disability diterjemahkan “kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Menurut seorang ahli pendidikan, Dimiyati Mahmud (2006:23) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman”. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dan suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan belajar ini bukan hanya masalah intruksional atau pedagogis saja, tetapi merujuk pada masalah psikologis. Peserta didik yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran akan mendapatkan hasil pembelajaran yang kurang optimal.</p> <p>Faktor - faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam diri peserta didik dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab kesulitan belajar dalam diri peserta didik sangat dipengaruhi oleh:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.2) Kurangnya kesadaran dan rendahnya sikap peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

3) Terganggunya alat - alat indra penglihatan yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar.

Penyebab kesulitan belajar dari factor luar peserta didik dipengaruhi oleh :

- 1) Lingkungan sekolah artinya kesulitan belajar dipengaruhi oleh kenyamanan dan ketenangan peserta didik ketika belajar di sekolah.
- 2) Lingkungan keluarga artinya apabila terdapat ketidakharmonisan hubungan antara anggota keluarga.
- 3) Lingkungan masyarakat artinya lingkungan anak didik yang mayoritas tidak memperhatikan pendidikan dan akan menyulitkan peserta didik untuk mencari teman belajarnya.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar adalah peserta didik yang tidak dapat belajar secara wajar karena adanya suatu gangguan dan hambatan yang dialami sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Zainal Arifin (2012: 306) beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 2) Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok
- 3) Peserta didik tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 4) Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik

Perlu adanya upaya untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan asesmen dan wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa, penyebab terjadinya kesulitan belajar dirangkum sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran terbilang belum menyenangkan atau monoton
- 2) Siswa belum merasakan manfaat belajar Informatika
- 3) Terlalu banyak hafalan

	<p>Guru harus menerapkan proses pembelajaran yang menarik dan menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas adalah model Problem Based Learning (PBL). Terdapat beberapa keunggulan dengan menggunakan model PBL diantaranya adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. 2) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa. 3) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata. 4) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. 5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. 6) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. 7) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir. 8) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata(Sanjaya, 2007). <p>2. Peran dan Tanggung Jawab Guru</p> <p>Peran dan tanggung jawa guru adalah melakukan upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan membuat proses pembelajaran menyenangkan dan bermakna. Harapannya proses pembelajaran ini dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menarik perhatian dan minat siswa 2. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda, terdapat kesenjanganantara siswa yang sangat aktif dan yang tidak aktif terutama pada saat diskusi

	<p>3. Pengalaman belajar siswa yang berbeda-beda, hal ini mempengaruhi dalam proses menyelesaikan masalah</p> <p>4. Fokus siswa dalam belajar</p> <p>5. Relasi dengan pihak orang tua</p>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi : Pengolahan dan Visualiasi Data menggunakan Google Sheets • Model Pembelajaran yang digunakan adalah model Promblem Based Learning dengan sintaknya adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Fase 1 : orientasi siswa pada masalah 2) Fase 2 : mengorganisasi siswa untuk belajar 3) Fase 3 : membimbing penyelidikan individual maupun kelompok 4) Fase 4 : mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5) Fase 5 : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. • Metode yang digunakan adalah praktikum, diskusi, dan tanya jawab agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran • Proses pembelajaran berorientasi HOTS atau tingkat berpikir tingkat tinggi agar menumbuhkan sikap analisis dan kritis siswa • Penerapan TPACK dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Powerpoint</i> untuk menjelaskan materi 2) Integrasi dengan scan barcode android • Siswa dibagikan LKPD dan diminta untuk berdiskusi setelah itu hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa</p>	<p>1. Hasil pembelajaran menggunakan Problem Based Learning (PBL) terbilang efektif karena :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran • Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya • Siswa menjadi lebih kritis khususnya ketika proses menyajikan hasil atau presentasi ada beberapa siswa dari kelompok lain yang mengajukan pertanyaan (tingkat partisipasi siswa tinggi)

<p>pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (problem solving) serta diberi kesempatan terbuka untuk mengeksplorasi materi• Berdasarkan hasil refleksi menggunakan tanya jawab, pada PPL 1 sebesar 95% siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan belajar pada materi Pengolahan dan Visualisasi Data menggunakan Google Sheets <p>2. Faktor keberhasilan dalam pembelajaran ini ditentukan dari mulai perancangan perangkat pembelajaran yang matang serta proses pembelajaran yang mengacu pada sintak.</p>
--	---